

BEBERAPA PETUNJUK UNTUK MEMAINKAN SEBUAH PARTITUR PIANO

Sondang T. Tambunan
Dosen STAKPN Ambon

Abstrak: Bermain piano merupakan suatu pengalaman yang sangat menantang. Untuk dapat bermain piano dengan baik, sebenarnya memerlukan waktu yang sangat banyak disertai dengan ketekunan dan kesabaran dalam berlatih. Tentu saja, tidaklah keliru jika seseorang yang ingin belajar memainkan piano mengetahui juga secara garis besar informasi-informasi penting yang berhubungan dengan piano, termasuk di dalamnya petunjuk untuk memainkan partitur piano, *sight reading*, dan petunjuk penjarian.

Kata kunci: Piano, Partitur, *Sight Reading*, Penjarian

A. PIANO: SEKILAS INFO

Piano ditemukan oleh Bartolomeo Chirstofori pada tahun 1709 di Florens, Italia. Ketika itu penemuannya disebut *gravicembalo col piano e forte*, yang artinya *harpsikord* dengan bunyi yang lembut dan kuat.¹ Piano adalah alat instrument yang termasuk *idiokordo* yaitu alat musik dengan prinsip kerja dawai pukul. Dawai yang dibunyikan dengan cara dipukul.² Instrumen piano ada dua bentuk yaitu *upright piano* (bentuknya kecil) dan *grand piano* (bentuknya besar/ seperti payung). Selain dapat dimainkan secara tunggal (piano tunggal), piano dapat juga berfungsi sebagai alat musik pengiring, misalnya mengiring penyanyi solo, paduan suara, dll.

Dalam bermain piano, tugas kita adalah menekan tuts-tuts warna putih dan hitam yang teratur berderet dari tuts bernada rendah sampai tuts bernada tinggi. Menekan tuts-tuts piano, kita menggunakan ujung jari-

jari tangan kanan dan tangan kiri yang jumlahnya sepuluh jari.

Perhatikan tuts-tuts pada piano atau alat musik yang sejenis (akordion, organ dan lain-lain) yang mempunyai dua macam tuts yaitu tuts hitam dan tuts putih. Tuts putih bentuknya lebih panjang dan jumlahnya lebih banyak, sedangkan tuts yang hitam lebih pendek dan jumlahnya sedikit. Tuts berwarna putih adalah untuk nada-nada pokok : C-D-E-F-G-A-B. Tuts berwarna hitam adalah untuk nada-nada tambahan (sisipan). Tidak semua nada pokok dapat disisipkan nada-nada tambahan melainkan di tempat-tempat tertentu saja (yang berjarak satu nada)³.

Piano adalah jenis alat musik harmonis, yaitu alat musik yang dapat dimainkan sebagai melodis (pembawa lagu) dan sebagai ritmis (pengiring lagu). Badan piano yang besar bagaikan kotak, adalah sebagai alat *resonasi* (membesarkan suara), yang di dalamnya terdapat deretan dawai (kawat) yang diatur dan palu-palu kecil sebanyak jumlah bilah nada (tuts) yang ada. Sumber bunyi piano berasal dari kawat-

¹ M. Soeharto, *Kamus Musik*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta:1992, 99.

² Pono Banoe, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta: 2003, 334.

³ Atan Hamdju BA, *Pengetahuan Seni Musik*, Mutiara Sumber Widya: 1984, 12.